

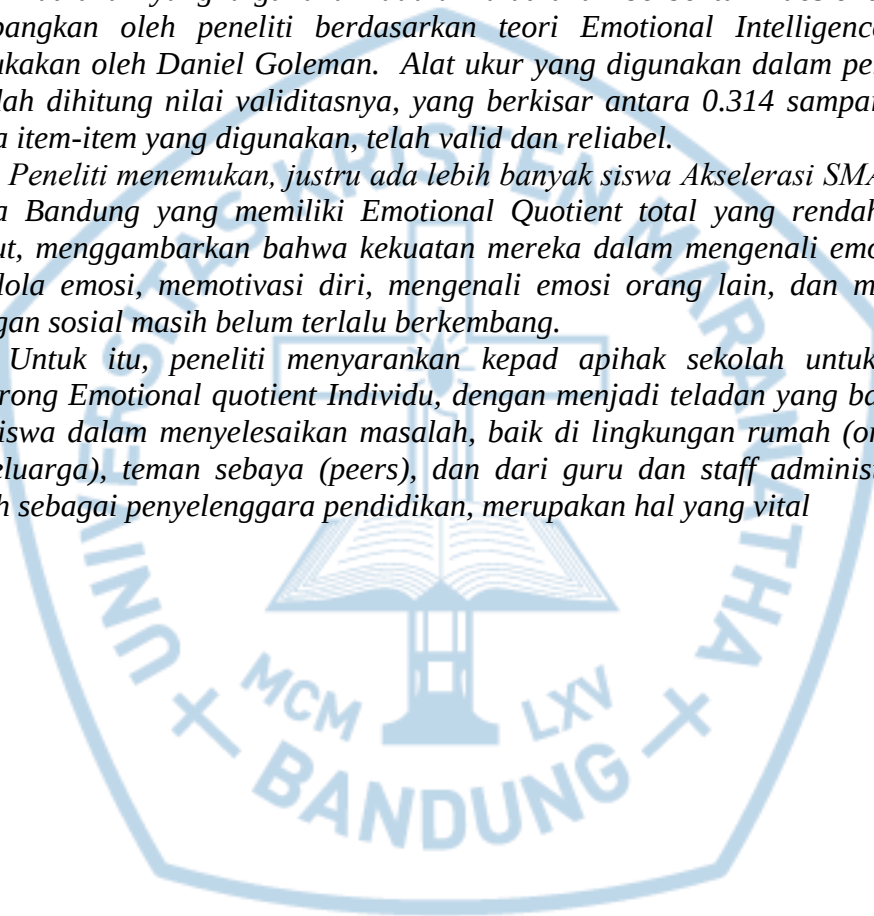
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui derajat kecerdasan emosional pada siswa kelas Akselerasi di SMA Negeri X Bandung berdasarkan aspek-aspek kecerdasan emosional, dan faktor-faktor terkait. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan teknik pengambilan data survei (kuesioner), yang bertujuan untuk menjaring data mengenai gambaran dan derajat kecerdasan emosional siswa kelas akselerasi pada 42 orang siswa SMA Negeri X Bandung.

Alat ukur yang digunakan adalah alat ukur berbentuk kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori Emotional Intelligence yang dikemukakan oleh Daniel Goleman. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sudah dihitung nilai validitasnya, yang berkisar antara 0,314 sampai 0,733, dimana item-item yang digunakan, telah valid dan reliabel.

Peneliti menemukan, justru ada lebih banyak siswa Akselerasi SMAN "X" di kota Bandung yang memiliki Emotional Quotient total yang rendah. Hal tersebut, menggambarkan bahwa kekuatan mereka dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan sosial masih belum terlalu berkembang.

Untuk itu, peneliti menyarankan kepada pihak sekolah untuk dapat mendorong Emotional quotient Individu, dengan menjadi teladan yang baik bagi para siswa dalam menyelesaikan masalah, baik di lingkungan rumah (orangtua dan keluarga), teman sebaya (peers), dan dari guru dan staff administrasi di sekolah sebagai penyelenggara pendidikan, merupakan hal yang vital



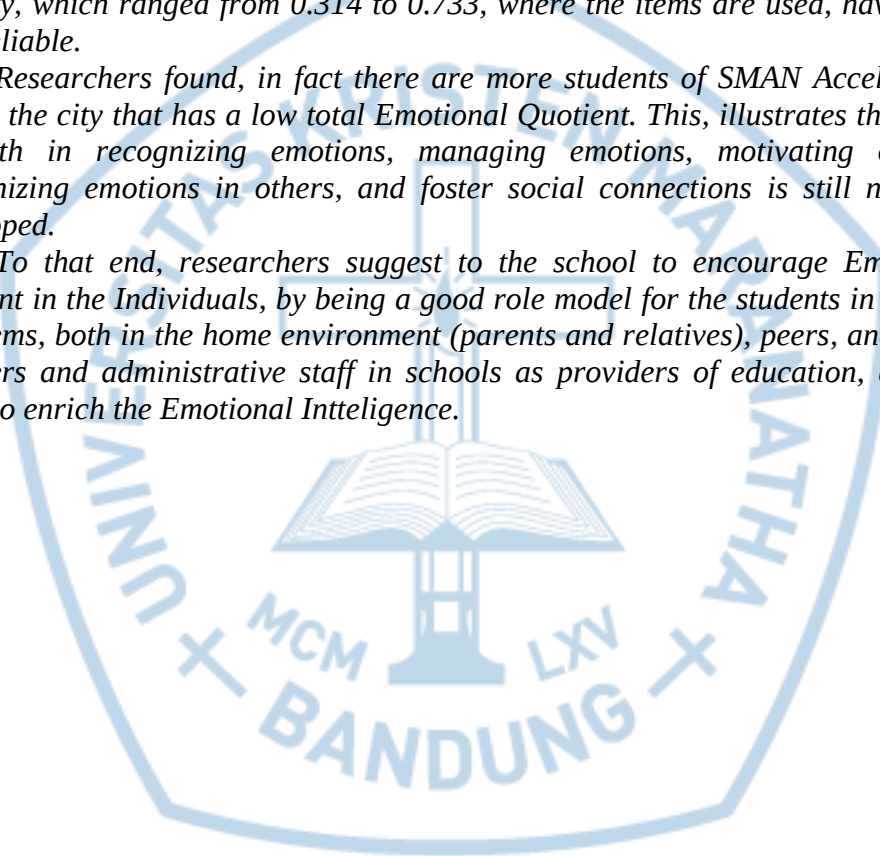
ABSTRACT

This study aims to determine the degree of emotional intelligence in class X SMA Acceleration in Bandung based aspects of emotional intelligence, and related factors. The method used in this research is descriptive analysis method with survey data collection techniques (questionnaire), which aims to collect data about the picture and the degree of emotional intelligence acceleration grade students at 42 students of SMAN X Bandung.

The Measurement used in the form of a questionnaire developed by researchers based on a theory proposed Emotional Intelligence by Daniel Goleman. Measuring instruments used in this study has calculated the value of its validity, which ranged from 0.314 to 0.733, where the items are used, have valid and reliable.

Researchers found, in fact there are more students of SMAN Acceleration "X" in the city that has a low total Emotional Quotient. This, illustrates that their strength in recognizing emotions, managing emotions, motivating oneself, recognizing emotions in others, and foster social connections is still not very developed.

To that end, researchers suggest to the school to encourage Emotional quotient in the Individuals, by being a good role model for the students in solving problems, both in the home environment (parents and relatives), peers, and of the teachers and administrative staff in schools as providers of education, as vital steps to enrich the Emotional Intelligence.



DAFTAR ISI

Lembar Judul

Lembar pengesahan.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Maksud.....	8
1.3.2 Tujuan.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
1.5 Kerangka Pikir.....	9
1.6 Asumsi.....	19

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kecerdasan Emosional.....	20
2.1.1 Latar Belakang Lahirnya Teori Kecerdasan Emosional.....	20
2.1.2 Latar Belakang kecerdasan Emosional.....	22
2.1.2.1 Sejarah Kecerdasan Emosional.....	22
2.1.2.2 Pandangan Kecerdasan Emotional menurut Daniel Goleman.....	22
2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosi.....	24
2.2 Program Akselerasi.....	25
2.2.1 Landasan Teoritis Program Akselerasi.....	25
2.2.2 Definisi Program Akselerasi.....	27
2.2.3 Bentuk Penyelenggaraan Program Akselerasi.....	27
2.2.4 Tujuan Program Akselerasi.....	29

2.3 Remaja.....	31
2.3.1 Perkembangan Biologis.....	31
2.3.2 Perkembangan Kognitif.....	32
2.3.3 Perkembangan Sosial Emosional.....	33
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	35
3.2 Skema Prosedur Penelitian.....	35
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	37
3.3.1 Variabel Penelitian.....	37
3.3.2 Definisi Operasional.....	37
3.4 Alat Ukur.....	38
3.4.1 Data Pribadi dan Data Penunjang.....	41
3.4.1.1 Data Pribadi.....	42
3.4.1.2 Data Penunjang.....	42
3.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	42
3.5.1 Validitas Alat Ukur.....	42
3.5.2 Reliabilitas Alat Ukur.....	43
3.6 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	44
3.6.1 Populasi Sasaran.....	44
3.6.3 Teknik Penarikan Sampel.....	45
3.6.4 Teknik Analisis Data.....	45
 DAFTAR PUSTAKA.....	 53
DAFTAR RUJUKAN.....	54
LAMPIRAN.....	55